

PENDIDIKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUKU MATERI HAFALAN DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL - MUTA'ALY

ABSTRAK

Raudhatul athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan kementrian agama (kemenag) yang memiliki sistem pengajaran dengan nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke Islaman menjadi karakter bagi peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal yang mendasari pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius dan bagaimana proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di madrasah tersebut. Metode penelitian dengan studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Partisipan penelitian adalah seorang kepala sekolah, seorang guru, dan dua perwakilan dari orangtua. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) landasan filosofis pendidikan karakter di RA yang dituangkan dalam pembelajaran lokal; 2) proses pelaksanaan pendidikan karakter di RA melalui empat tahapan yang meliputi: pembiasaan praktek ibadah, hafalan, pembiasaan baca iqro, jum'at berkah.

Kata Kunci: Pendidikan nilai karakter religius, Raudhatul athfal, Anak usia dini.

Ismi Nurul Azizah¹
 Elan²
 Nuraly Ma'sum Aprily³

[1isminurulazizah@upi.edu](mailto:isminurulazizah@upi.edu)

[2elanmpd@upi.edu](mailto:elanmpd@upi.edu)

[3nuralyma'sumapriy@upi.edu](mailto:nuralyma'sumapriy@upi.edu)

¹Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Tasikmalaya

²Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Tasikmalaya

³Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Tasikmalaya

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik rumah tangga dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah maupun masyarakat luas, oleh karena itu semua pihak dalam hal ini berperan penting pada pembentukan nilai karakter (Mangensiga, 2022). Pembentukan karakter dan akhlak yang baik tidak bisa hanya melalui pembelajaran ataupun teori saja, harus ada praktek nyata yang dilakukan (Jannah, 2019).

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu anak memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Munawarah, 2021). Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia, tanpa pendidikan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan di dunia ini, pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan pengajaran bagaimana harus bersikap dan bermasyarakat (Oviyanti, 2016)

Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama, hal ini dapat dilihat pada pembukaan UUD 1945 alinea IV dalam (Sujatmoko, 2016) menegaskan bahwa tujuan negara republik Indonesia adalah ‘melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial’. Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem kepercayaan, hal ini sebagaimana ketentuan pasal 29 UUD 1945 ayat 1 dan 2 (Haryanto, 2018) pada ayat 1 dengan jelas memperlihatkan negara Indonesia adalah ‘negara yang religius berdasarkan atas ketuhanan yang maha esa, sedangkan ayat 2 ‘menjamin kemerdekaan tiap- tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya’.

Minimnya implementasi pendidikan karakter dapat menyebabkan penurunan karakter seperti terjadinya kekerasan, pornografi, dan lain sebagainya (Achmad et al., 2022). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar yang menjadi penentu di usia berikutnya (Hasanah &

Munastiwi, 2019). Pendidikan karakter diluncurkan pertama kali oleh kemendiknas pada tahun 2010 (Aprily, 2019) yaitu di era kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan harapan bahwa kualitas karakter manusia Indonesia dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam publikasinya berjudul pedoman pelaksanaan pendidikan karakter, 2011 (Putry, 2011) telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik pusat kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, meliputi: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 13) Bersahabat/ komunikatif; 14) Cinta damai; 15) Gemar membaca; 16) Peduli lingkungan; 17) Peduli sosial; 18) Tanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang besar dalam membangun dan membentuk karakter jangka panjang, pendidikan anak usia dini menjadi faktor penentu karakter anak di masa yang akan datang, baik atau tidaknya karakter seseorang tergantung dari pembentukan karakternya

pada waktu usia dini (Trimuliana et al., 2019). Pendidikan karakter tepat jika diimplementasikan sejak dini, yaitu sejak anak belajar di lembaga pendidikan anak usia dini (Trimuliana et al., 2019). Tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga (Khaironi, 2017). Salah satu nilai yang ada pada pendidikan karakter adalah nilai religius (Hamdani et al., 2022)

Nilai religius merupakan agama atau keyakinan, artinya religius nilai yang bersumber dari ajaran agama seseorang yang dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk hidup sebagai bentuk perwujudan insan tersebut kepada sang pencipta (Luthfiyati et al., 2021). Karakter religius merupakan karakter pokok dan menjadi titik pangkal dari terbentuknya karakter yang lain (Priska, 2020). Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya, kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya, kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain (Achmad et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di salah satu madrasah Raudhatul athfal Al - Muta'aly terdapat pendidikan karakter yang signifikan dalam pembentuk nilai karakter religius melalui pembelajaran muatan lokal. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan mengenai nilai - nilai filosofis madrasah Raudhatul athfal Al -Muta'aly yaitu buku materi hafalan yang menjadi landasan filosofis dalam melaksanakan pendidikan nilai karakter religius kepada para peserta didiknya.

B. METODE

Pada penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020).

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dipergunakan

dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang landasan filosofis dan pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di Raudhatul athfal Al - Muta'aly. Tugas peneliti dalam penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus adalah mengamati suatu peristiwa yang melibatkan orang/ pelaku dalam suatu adegan sosial pada tempat dan waktu tertentu. Maka dalam hal ini peneliti mengamati peristiwa serta kejadian yang melibatkan 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru, dan 2 perwakilan dari orangtua.

Guna menjangkau dan mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan serta pedoman/ instrumen data yang digunakan yang melibatkan sumber - sumber data dalam penelitian ini, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

Indikator dan Penjangkauan Data

Masalah Penelitian	Sumber data/ Informasi	Bentuk pedoman/ Instrumen
Bagaimanakah landasan filosofis yang mendasari pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly?	- Seorang kepala sekolah (Pimpinan sekolah) RA Al - Muta'aly - Seorang guru RA Al - Muta'aly	- Pedoman Wawancara - Studi Dokumentasi - Dibantu dengan alat perekam (HP) dan catatan lapangan
	Seorang kepala sekolah	Pedoman Wawancara

	(Pimpinan sekolah) RA Al - Muta'aly	• Pedoman Observasi • Studi Dokumentasi • Dibantu dengan alat perekam (HP) dan catatan lapangan
	• 2 perwakilan orangtua RA Al - Muta'aly • Kegiatan pembiasaan karakter RA Al - Muta'aly	

Teknik triangulasi sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini agar pengumpulan data penelitian menggunakan multi sumber data, yakni menggunakan data dalam sumber data dalam bentuk informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan perwakilan orang, peristiwa - peristiwa yang terjadi di RA Al - Muta'aly yang didapatkan melalui observasi terhadap kegiatan - kegiatan yang dilakukan peserta didik, latihan dan pembiasaan nilai karakter religius, serta perilaku kepala sekolah dan staf pengajar (guru) dalam memberikan keteladanan bagi para peserta didik sebagai upaya membina dan mendidik serta membentuk nilai karakter peserta didik di RA Al - Muta'aly, dan informasi melalui dokumen - dokumen pendukung lainnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, Adapun langkah-langkah analisis data, yaitu data *reduction* (Reduksi data), data *display* (Penyajian data), dan *conclusion*

drawing/ verification (Penarikan kesimpulan/ verifikasi) (Sugiyono, 2020 hlm. 321).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Hasil dalam penelitian ini, penelitian ini mendapatkan hasil yang akan dibahas dalam dua poin utama yaitu:

1. Landasan filosofis yang mendasari pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly
2. Pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly

Tabel 2.

Temuan Penelitian

	Temuan penelitian	Uraian
Pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly	• Landasan filosofis yang mendasari pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly • Proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly	➤ Filosofi buku materi hafalan ➤ Nilai - nilai ajaran islam ➤ Nilai - nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW ➤ Kegiatan pembiasaan ➤ Metode pembentukan karakter peserta didik RA Al - Muta'aly

b) Pembahasan

1. Landasan filosofis yang mendasari pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly

Kementerian pendidikan nasional (dalam Siswanto, 2021, hlm. 6) menyebutkan ada 18 nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa, diantaranya sebagai berikut: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 13) Komunikatif & senang bersahabat; 14) Cinta damai; 15) Gemar membaca; 16) Peduli lingkungan; 17) Peduli sosial; 18) Tanggung jawab. Salah satu 18 nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik adalah nilai karakter religius, Luthfiyah, dkk. (2021) Nilai karakter religius dalam kehidupan seorang insan sangat penting sebagai pondasi dalam bertopang untuk beribadah, maka dari itu penanaman karakter religius ini sangat dibutuhkan terutama di implementasikan pada diri anak yang masih berusia dini agar mampu menopang kehidupan di masa depannya kelak.

RA Al - Muta'aly merupakan salah satu lembaga di bawah naungan yayasan pesantren Al - Muta'aly dan Kementerian Agama (Kemenag) yang memiliki tujuan bukan hanya untuk mencetak lulusan yang unggul dan cerdas dalam bidang akademik ilmu pengetahuan akan tetapi juga menghasilkan lulusan - lulusan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan agama yang unggul dan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan nabi muhammad SAW. Pendidikan nilai karakter religius di Raudhatul Athfal Al - Muta'aly dalam menjalankan proses pembinaan dan pendidikan nilai karakter religius kepada para peserta didiknya bukan merupakan sesuatu yang tiba - tiba melainkan lahir dari pemikiran yang mendalam dari pendirinya yang kemudian menjadi dasar bagi RA Al - Muta'aly dalam menyelenggarakan Pendidikan nilai karakter religius kepada para peserta didiknya.

Memiliki nilai karakter religius merupakan langkah awal dalam menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak yang mulia, sebagaimana perintah Allah dalam al - qur'an dalam Q.s Az - zariyat ayat 56 yang artinya "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku. Berdasarkan

hasil wawancara, menurut kepala sekolah dalam Al - Qur'an dalam Q.s An - nahl : 78 yang artinya "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan dia memberi kami pendengaran, penglihatan dan hati, agar kami bersyukur". Oleh karena itu, RA Al - Muta'aly menyakini bahwa pembentukan nilai karakter religius di kenalkan sejak dini agar mengenal siapa penciptanya dan terbiasa melakukan ibadah sesuai tuntunan nabi, walaupun belum bisa 100 % menjadi idealis seperti itu, tapi minimal anak memiliki akhlak yang baik.

Selain itu kepala sekolah menjelaskan dalam menunjang pembelajaran pendidikan nilai karakter religius di lembaga pendidikan RA Al - Muta'aly menyediakan buku materi hafalan sebagai landasan filosofis muatan pembelajaran lokal dalam membina dan mendidik anak yang didalamnya terdiri dari beberapa materi diantaranya:

- 1) Aqidah. Kenyakinan seorang hamba kepada penciptanya, dalam hal ini, anak dikenal mengenai rukun Islam dan Rukun Iman, seperti; pembiasaan sholat dhuha di sekolah, pembacaan iqro, pembacaan syahadat dan lain sebagainya
- 2) Mutiara Hadist. Mengenalkan hafalan dan menjelaskan hadist yang

berhubungan dengan sehari - hari anak, seperti hadist larangan bertengkar. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan hadist kepada anak dalam kehidupan sehari - hari.

- 3) Ayat pilihan. Ayat pilihan merupakan sebagian ayat di dalam al-qur'an yang dipilih untuk dihafal kepada anak. Seperti Qur'an surat al - baqarah ayat 255, 256 dan 257. Hal ini bertujuan agar anak lebih dekat dengan al - qur'an.
- 4) Hifdzon. Mengenalkan hafalan dan menjelaskan surat - surat pendek didalam al - qur'an dalam juz 30 bertujuan agar anak lebih dekat dengan al - qur'an memudahkan anak dalam melakukan ibadah sehari - hari.
- 5) Doa. Mengenalkan hafalan dan menjelaskan doa sehari - hari seperti doa sebelum dan sesudah tidur, doa sebelum dan sesudah makan dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar anak terbiasa melakukan aktivitas dengan berdo'a
- 6) Lughah arabiyah. Mengenalkan bahasa arab dengan tujuan mengenalkan anak untuk berbahasa selain bahasa indonesia dan bahasa daerah, hal ini memudahkan anak untuk memahami al - qur'an
- 7) Nama bulan. Mengenalkan hafalan dan menjelaskan mengenai nama - nama

bulan masehi maupun hijriyyah, hal ini bertujuan mengenalkan anak nama - nama bulan baik masehi maupun hijriyah

8) Akhlak. Bertujuan untuk mengajarkan dan membina anak memiliki sikap, perilaku, akhlak yang baik dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Menurut kepala sekolah RA Al - Muta'aly sebagai landasan filosofis muatan pembelajaran lokal yaitu buku materi hafalan tersebut sangat erat kaitannya dengan Al - Qur'an dan hadist yang menjadi sumber utama atau landasan utama penyusunan buku tersebut, hal ini memudahkan pendidik atau guru dalam membentuk nilai karakter religius dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap staf pengajar yaitu guru dan orangtua siswa, mereka memandang bahwa pendidikan nilai karakter religius sangat penting diajarkan di RA Al - Muta'aly, hal ini sebagaimana menurut (Rahmanisa et al., 2021) menyebutkan bahwa pentingnya menanamkan karakter sejak kepada anak melalui berbagai lingkungan seperti sekolah, masyarakat maupun keluarga, tentunya hal ini merupakan pihak yang secara tidak langsung akan memberikan kontribusi kepada perkembangan karakter anak, karena pembentukan karakter anak merupakan

proses yang berlangsung seumur hidup, semakin dini anak mulai ditanamkan karakter maka anak semakin baik pula karakter yang melekat pada diri anak.

2. Pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly

Data dari hasil observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, staf pengajar, perwakilan orangtua siswa, serta dokumen - dokumen pendukung lainnya diperoleh hasil bahwa proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius tidak hanya diberikan melalui kurikulum yang ada di kementerian agama, melainkan diperkuat kembali melalui pembelajaran muatan lokal melalui buku materi hafalan dengan menggunakan metode hafalan, pembiasaan dan juga praktek.

Adapun kegiatan - kegiatan dalam proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter religius di RA Al - Muta'aly dalam proses pembentukan karakter peserta didik sebagai berikut:

1) Hafalan surat - surat pendek

Kegiatan hafalan surat - surat pendek di RA Al - Muta'aly berlangsung secara rutin setiap hari rabu. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Madrasah tentang hafalan surat - surat pendek, dalam hafalan

surat - surat pendek tersebut telah tersedia di buku materi hafalan yang disesuaikan dengan kelompoknya, hal ini dilakukan didalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara terus menerus dan berulang - ulang oleh para peserta didik di RA Al - Muta'aly diharapkan akan membuat siswa yang awalnya belum hafal menjadi hafal.

2) Hafalan ayat pilihan

Kegiatan hafalan ayat pilihan di RA Al - Muta'aly berlangsung secara rutin setiap hari Senin. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Madrasah tentang hafalan ayat pilihan tersebut telah tersedia di buku materi hafalan yang disesuaikan dengan kelompoknya, hal ini dilakukan didalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara terus menerus dan berulang - ulang oleh para peserta didik di RA Al - Muta'aly diharapkan akan membuat siswa yang awalnya belum hafal menjadi hafal.

3) Hafalan dan Praktik sholat

Kegiatan hafalan dan praktik sholat ini berlangsung secara rutin setiap Hari Senin, Selasa, dan Kamis. Peneliti melakukan pengamatan langsung di madrasah tentang pembiasaan hafalan dan praktik sholat di masjid dekat sekolah.

4) Hafalan Do'a sehari - hari

Kegiatan hafalan Do'a sehari - hari di RA Al - Muta'aly berlangsung secara rutin setiap hari harinya. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Madrasah tentang doa - doa yang dipakai setiap harinya seperti doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membiasakan anak untuk melakukan aktivitas dengan selalu meminta perlindungan dari Allah SWT.

5) Hafalan Hadist

Kegiatan hafalan Do'a sehari - hari di RA Al - Muta'aly berlangsung secara rutin setiap hari harinya. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Madrasah tentang doa - doa yang dipakai setiap harinya seperti doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membiasakan anak untuk melakukan aktivitas dengan selalu meminta perlindungan dari Allah SWT.

6) Pembiasaan Membaca Iqro

Kegiatan pembiasaan membaca iqro di RA Al - Muta'aly berlangsung secara rutin setiap hari harinya. Hal ini bertujuan untuk membiasakan anak dekat dengan al - qur'an.

7) Pembiasaan Jum'at Berkah

Kegiatan pembiasaan jumat berkah ini dilakukan setiap hari Jum'at, dengan membawa bekal masing - masing dari rumah kemudian makanan tersebut berbagi satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk peserta didik mensyukuri nikmat yang allah berikan.

8) Pembiasaan Infaq

Kegiatan pembiasaan infaq ini dilakukan setiap hari Jum'at, dengan memberikan uang se ikhlas nya. Hal ini bertujuan untuk peserta didik mensyukuri nikmat yang allah berikan.

Kepala sekolah dan guru staf pengajar mengungkapkan bahwa tujuan kegiatan hafalan, pembiasaan dan praktik ini agar anak mampu mengenal hal ini bertujuan untuk penanaman nilai karakter religius anak.

RA Al- Muta'aly melatih dan membiasakan peserta didiknya untuk melakukan hal - hal tersebut sejak awal masuk ke sekolah. Para peserta didik akan dibina dan didik sejak awal masuk sekolah dengan hafalan, pembiasaan dan praktik untuk pembentukan nilai karakter religius.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, landasan filosofis pendidikan karakter di RA yang dituangkan dalam

pembelajaran lokal buku materi hafalan tersebut sangat erat kaitannya dengan al - qur'an dan hadist sebagai sumber pedoman.

Kedua, untuk pelaksanaan pendidikan karakter di RA melalui empat tahapan yang meliputi: pembiasaan praktek ibadah, hafalan, pembiasaan baca iqro, jum'at berkah. Diantaranya dengan rincian pendidikan karakter di RA yaitu hafalan surat-surat pendek, hafalan ayat pilihan, hafalan praktik solat, hafalan doa sehari-hari, hafalan hadits, pembiasaan membaca iqro, pembiasaan jum'at berkah dan pembiasaan infaq.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Al Hadad, B., & Rasyid, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 63–75. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5182>
- Age, J. G., Hamzanwadi, U., Luthfiyah, R., Zafi, A. A., & Dini, A. U. (2021). *Penanaman Nilaikarakter Religius Pendidikan Islam*. 5(02), 513–526.
- Aprily, N. M. (2019). Nidzomul Ma'had dalam pendidikan akhlak di Pesantren Cipari Kabupaten Garut. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 141. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4987>
- Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7 Nomor 1 Juli 2023	Pendidikan Nilai Karakter Religius Melalui Buku Materi Hafalan di Raudhatul Athfal (RA) Al - Muta'aly Ismi Nurul Azizah¹, Elan² Nuraly Ma'sum April³
---	--	--

2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>
- Haryanto, J. T. (2018). *Negara Melayani Agama dan Kepercayaan*.
- Hasanah, F. F., & Munastiwi, E. (2019). Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 35–46.
<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77.
<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82.
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i0.2.546>
- Mangensiga, F. (2022). Pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. *Pendar Cahaya: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 99–108.
- MUNAWAROH, A. Q. (2021). *Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Dzuhur Berjamaah Serta Kontribusinya Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jember Dan Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hidayah Jember*.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/8012/>
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282.
<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS Raihan Putry Adalah Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, N. DI, & Ar-Raniry Banda Aceh, U. (2011). Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies. *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*, 4(1), 7.
<https://sugiartoagribisnis.wordpress.com/2010/07/14/seks-bebas-di-kalangan-remaja-pelajar-dan-mahasiswa->
- Priska, V. H. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology*, 2(1), 193–201.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/43>.
- Rahmanisa, I., Elan, E., & Mulyana, E. H. (2021). Kontruksi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 43–49.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/39686>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmoko, E. (2016). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181.
<https://doi.org/10.31078/jk718>
- Trimuliana, I., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2019). Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 570.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.251>